

MINAT IBU NIFAS DALAM MELAKUKAN MOBILISASI DINI DI BPM NY. ANIK SULISTYAWATI

(Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk)

Rimurdayati¹, Yulia Ayu Setyaningsih²
Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

ABSTRAK

Latar belakang : Minat merupakan penggerakan perasaan dan menafsirkan untuk sesuatu hal yang timbul karena kebutuhan. Mobilisasi dini adalah kebijakan untuk secepat mungkin membimbing ibu keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin berjalan. Namun para ibu pasca melahirkan cenderung takut untuk melakukan banyak gerakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini.

Subjek dan metode : Desain pada penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 33 ibu nifas dengan menggunakan teknik total sampling dan didapatkan sampel sebesar 33 ibu nifas. Variabel yang digunakan merupakan variabel tunggal. Pengambilan data menggunakan kuesioner, penelitian dilakukan pada 16-19 Mei 2016 di BPM Ny, Anik Sulistyawati Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Pengolahan data menggunakan *Editing, Coding, Scoring, Tabulating* kemudian dianalisa menggunakan prosentase.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden 24 responden (72,72%) memiliki minat Tinggi, 9 responden (27,27%) memiliki minat sedang dan 0 responden memiliki minat rendah. Hampir seluruh ibu nifas dari 33 responden yang diteliti, 24 responden (72,72%) memiliki minat tinggi untuk melakukan mobilisasi dini dan 9 responden (27,27%) memiliki minat Sedang untuk melakukan mobilisasi dini.

Simpulan : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagian besar responden memiliki minat tinggi untuk melakukan mobilisasi dini. Petugas kesehatan berperan untuk mempertahankan minat ibu yang memiliki minat tinggi dan meningkatkan minat ibu yang memiliki minat Sedang.

Kata kunci : Minat, Ibu Nifas, Mobilisasi Dini

PENDAHULUAN

Masa nifas merupakan hal penting untuk diperhatikan guna menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia. Masa nifas, masa setelah melahirkan selama 6 minggu atau 40 hari menurut hitungan awam merupakan masa nifas. Masa ini penting sekali untuk terus dipantau, karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya. Di perkirakan bahwa 60% kematian ibu termasuk kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam (Maryunani, 2011 :2)

Di Jawa timur, capaian Angka Kematian Ibu (AKI) cenderung meningkat dalam 5 tahun terakhir, yaitu berkisar antara 7-11 point dengan data yang bersumber dari Laporan Kematian Ibu (LKI). Capaian AKI dapat digambarkan sebagai berikut pada tahun 2008 sebesar 83 per 100 kelahiran hidup, tahun 2009 sebesar 90,7 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2010 sebesar 101,4 per 100.000 kelahiran hidup, tahun 2011 sebesar 104,3 per 100.000 kelahiran hidup, dan tahun 2012 mencapai 97,43 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian AKI Jawa Timur tahun 2012 keadaannya berada 5 point di bawah target MDGs tahun 2015 sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI : 2015)

Pulihnya kembali kondisi ibu seperti sebelum hamil tidak terjadi begitu saja, kondisi ibu tidak akan pulih jika ibu hanya tidur terlentang dan membatasi asupan makanannya setelah proses persalinan. Hal ini tidak mempercepat proses pemulihan, sebaliknya malah akan menghambat proses pemulihan, bahkan dapat menyebabkan infeksi atau komplikasi setelah bersalin (Rizki, 2010 : 1).

Upaya-upaya yang dapat dilakukan supaya ibu tetap dalam keadaan sehat dan dapat mengalami pemulihan yang lebih cepat yaitu, dengan mengkonsumsi makan-makanan dengan menu seimbang, istirahat cukup, perawatan pada organ perkemihan dan payudara, juga dapat dilakukan dengan cara "*early ambulation*" atau mobilisasi dini. Mobilisasi dini adalah kebijakan untuk selekas mungkin membimbing ibu

keluar dari tempat tidurnya, dan membimbing selekas mungkin berjalan, ibu sudah diperbolehkan bangun dari tempat tidur dalam 24 - 48 jam post partum (Saleha, 2009 : 72)

Namun pada kenyataannya masih banyak ibu yang setelah melahirkan enggan untuk banyak bergerak, karena merasa letih dan sakit setelah proses persalinan, pada dasarnya proses mobilisasi sangat dianjurkan karena membantu proses penyembuhan dan kesehatan ibu. Mobilisasi dini ini sangat berguna bagi semua sistem tubuh, terutama fungsi usus, kandung kemih, sirkulasi darah, paru - paru serta membantu mencegah trombosis pembuluh darah tungkai dan mengubah perasaan sakit menjadi sehat.

Mobilisasi juga jangan dilakukan terlalu cepat sebab bisa menyebabkan ibu terjatuh. Khususnya jika ibu masih lemah atau memiliki penyakit jantung. Meski begitu, mobilisasi yang terlambat dilakukan juga sama buruknya, karena bisa menyebabkan gangguan fungsi organ tubuh, aliran darah tersumbat, terganggunya fungsi otot dan lain - lain (marmi, 2015 : 138).

Data Nasional mencatat pencapaian penyembuhan luka perineum secara cepat hanya mencapai 23% dari ibu nifas. Di Jawa Timur pencapaian penyembuhan luka perineum secara cepat 16% (Binkesmas Dinkes Prop Jatim, 2013). Di kabupaten Nganjuk luka perineum yang terlambat penyembuhannya sebesar 13% (Laporan Dinkes Kab Nganjuk, 2013). Data angka kejadian luka perineum di wilayah kerja Puskesmas Loceret sebesar 12% atau sebanyak 38 ibu.

Menurut data dari desa yang dikompilasi dari UPTD Puskesmas Baron pada tahun 2015, persentase persalinan oleh tenaga kesehatan sudah melebihi target dibandingkan dengan target 90% yang diharapkan (Indonesia Sehat 2015), yaitu sebesar 93% atau berjumlah 97 ibu bersalin.

Terdapat 10 ibu nifas di BPM Ny. Anik Sulistyowati Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Dari 10 ibu nifas 7 ibu nifas atau 70% ibu mengatakan takut

untuk bergerak dan setelah diperiksa tinggi Fundus Uteri (TFU) tidak sesuai dengan TFU seharusnya (2 hari post partum), dikarenakan ibu lelah dan takut. Dan sisanya 3 ibu nifas atau 30% ibu mau melakukan mobilisasi dini dan TFU sesuai dengan TFU seharusnya (2 hari post partum).

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian *deskriptif*. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu nifas di BPM Ny. Anik Sulistyawati Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk berjumlah 33 responden.

HASIL

a. Minat Ibu Nifas Dalam Melakukan Mobilisasi Dini

No	Kriteria	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Tinggi	24	72,73
2.	Sedang	9	27,27
3.	Rendah	0	0
	Jumlah	33	100

b. Indikator Minat Ibu Nifas Dalam Melakukan Mobilisasi Dini

No	Minat	Kriteria			Total	Prosentase (%)			
		Tinggi	Sedang	Rendah					
		Σ	(%)	Σ	(%)	Σ	(%)		
1.	Ketertarikan	24	72,73	9	27,27	0	0	33	100
2.	Perhatian	18	54,54	15	45,45	0	0	33	100
3.	Motivasi	9	27,27	24	72,73	0	0	33	100
4.	Pengetahuan	17	51,51	16	48,48	0	0	33	100

Minat Ibu Nifas Ditinjau dari Indikator Perhatian dalam Melakukan Mobilisasi Dini

Berdasarkan hasil dari penelitian seperti yang tertera pada tabel didapatkan bahwa perhatian ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini termasuk dalam kategori tinggi yaitu 18 responden atau lebih dari separuhnya (54,54%), 15 responden atau

Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah semua ibu nifas di BPM Ny. Anik Sulistyawati Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk berjumlah 33 responden.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis *Sampling Jenuh* yang termasuk dalam kategori *nonprobability sampling*. Cara pengambilan sampel ini dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel.

Variabel dalam penelitian ini adalah minat ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini di BPM Ny. Anik Sulistyawati Desa Jekek Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan 33 responden yang diteliti, sebagian besar yaitu 24 responden (72,73%) memiliki minat tinggi dalam melakukan mobilisasi dini, sedangkan 9 responden (27,27%) memiliki minat sedang dalam melakukan mobilisasi dini.

DISKUSI

kurang dari separuhnya (45,45%) yang memiliki minat sedang dan tidak ada responden yang memiliki minat rendah.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain dari pada itu (Supriatna, 2009).

Perlu untuk diketahui bahwa mobilisasi dini mempunyai banyak manfaat yaitu Membantu memperbaiki sirkulasi darah di seluruh tubuh, Meningkatkan kelancaran peredaran darah sehingga mempercepat fungsi ASI dan pengeluaran sisa metabolisme, mempercepat involusi uterus, tidak menyebabkan perdarahan yang abnormal, mengeluarkan cairan vagina (lochea), mempercepat mengembalikan tonus otot dan vena, ibu merasa lebih sehat dan kuat dengan *early ambulation* (Dewi dan Sunarsih, 2011 : 72-73). Meski sudah banyak informasi tentang mobilisasi dini, namun ibu-ibu nifas masih banyak yang merasa takut karena adanya larangan dari orang tua seperti tidak boleh melakukan banyak gerakan yang justru akan merugikan kondisi ibu sendiri. Sehingga masih ada ibu yang tidak melakukan mobilisasi dini.

Minat Ibu Nifas Ditinjau dari Indikator Motivasi dalam Melakukan Mobilisasi Dini

Berdasarkan hasil dari penelitian seperti yang tertera pada tabel didapatkan bahwa motivasi ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini dalam kategori sedang terdapat 24 responden lebih dari separuhnya (72,73%) yang memiliki minat sedang dan 9 responden atau kurang dari separuhnya (27,27%) memiliki minat tinggi, dan tidak ada responden yang memiliki minat rendah.

Motivasi istilah yang lebih umum yang menunjuk pada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau gerakan akhir dari gerakan atau perbuatan (Sobur, 2011 :268)

Sebelum ibu melakukan mobilisasi dini, ibu perlu mencari informasi tentang mobilisasi dini, sehingga ibu nifas mengerti dan memahami juga dengan mengetahui manfaat dan kerugian bila tidak melakukan mobilisasi dini, dengan begitu diharapkan ibu akan melakukan mobilisasi dini dengan maksimal.

Minat Ibu Nifas Ditinjau dari Indikator Pengetahuan dalam Melakukan Mobilisasi Dini

Berdasarkan hasil dari penelitian seperti yang tertera pada tabel didapatkan bahwa pengetahuan ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini termasuk dalam kategori tinggi yaitu 17 responden atau lebih dari separuhnya (51,51%), 16 responden atau kurang dari separuhnya (48,48%) yang memiliki minat sedang dan tidak ada responden yang memiliki minat rendah.

Selain dari perasaan senang dan perhatian, untuk mengetahui berminat atau tidaknya seseorang terhadap suatu pelajaran yang didapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya (Asbabulismu, 2009). Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang, maka akan semakin tinggi pula rasa ketertarikan ibu untuk melakukan mobilisasi dini.

Selain mengerti dan mempunyai untuk melakukan mobilisasi dini, alangkah baiknya ibu nifas juga mengerti dan memahami tentang proses yang akan dilakukannya dan tentunya keinginan itu timbul dari diri mereka sendiri.

Tingkat pengetahuan biasanya dipengaruhi oleh umur dan tingkat pendidikan. Berdasarkan tabel ini dari 33 responden 28 responden atau hampir separuhnya (84,84%) berumur 20-35 tahun, dan menurut tabel IV.2 dari 33 responden 20 responden atau lebih dari separuhnya (60,60%) berpendidikan SMA

SIMPULAN

1. Ketertarikan ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini adalah 24 responden (72,73%) memiliki ketertarikan tinggi.
2. Perhatian ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini adalah 18 responden (54,54%) memiliki perhatian tinggi.
3. Motivasi ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini adalah 24 responden (72,73%) memiliki motivasi sedang.
4. Pengetahuan ibu nifas dalam melakukan mobilisasi dini adalah 17 responden (51,51%) memiliki pengetahuan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asih Yusari & Risneni. (2016). *Asuhan Kebidanan Nifas & Menyusui*. Jakarta. Trans Info Media
- Astutik. (2008). *Perawatan Masa Nifas*. Yoyakarta : Mitra Cendikia
- Bobak. (2007). *Perawatan Masa Nifas*. Jakarta : IKAPI
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia
- Dewi dan Sunarsih. (2009). *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas*. Jakarta : TIM
- Djaali, Haji. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Eka Puspita Sari & Kurnia Dwi Rimandini. (2014). *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Posnatal Care)*. Jakarta : Trans Info Media
- Hidayat, A.A.A. (2008). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. 3rd ed. Jakarta : Salemba Medika
- Hurlock, Elizabeth. (2008). *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Kountur, R . (2007). *Metode Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta : PPM.
- Marmi. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas "Puerperium Care"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Maryuni Anik. (2011). *Asuhan Pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta : Trans Info Media
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rina Cipta.
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan* . Jakarta : Salemba Medika.
- Putra S.R. (2012). *Panduan Riset Keperawatan dan Penulisan Ilmiah*. Yogyakarta : D-Medika..
- Rukiyah Ai Yeyeh, Yulianti Lia & Liana Meida. (2010). *Asuhan Kebidanan III (Nifas)*. Jakarta : Trans Info Media
- Saleha Sitti. (2009). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Sari dan Rimandini. (2010). *Asuhan Masa Nifas*. Jakarta Pustaka Rihana
- Slameto. (2009). *Psikologi*. Bandung : Alfabeta
- Sujiyatini, Djanah Nur & Kurniati Ana (2010). *Asuhan Ibu Nifas Askeb III*. Yogyakarta : Cyrillus Publisher
- Suprayanto. (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Andi Offset
- Supriatna. (2007).
- Sobur Alek, Drs. M.si, (2011). *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Utiek. (2009). *Asuhan Masa Nifas*. Bandung : Rineka Cipta
- Vivian Nanny Lia Dewi & Tri Sunarsih. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Jakarta : Salemba Medika
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Jakarta : EGC.
- Wordpress.2010. *Resume minat konsep indikator penukuran*. (online). Diakses dari <https://arihdyacaesar.wordpress.com/2010/01/13/resume-minat-konsep-indikator-pengukuran/> (Diakses pada tanggal 12 April 2016 jam 14.00)

